



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### NILAI PERSAHABATAN DALAM NOVEL “PERMINTAAN TERAKHIR” KARYA HELDA TUNKEME MENGGUNAKAN PENDEKATAN MIMETIK

Nurzeini Suci Utami<sup>1)</sup>, Wika Soviana Devi<sup>2)</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan.K.H.Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

[\\*nurzeini12@gmail.com](mailto:nurzeini12@gmail.com), [wikasovian@umj.ac.id](mailto:wikasovian@umj.ac.id)

#### ABSTRAK

Bahasa adalah alat komunikasi antar-anggota masyarakat. Melalui bahasa, setiap anggota masyarakat, tidak sekedar dapat mengekspresikan diri dan saling berinteraksi, melainkan juga dapat saling mempengaruhi, karya sastra menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra juga berfungsi mempengaruhi, menanamkan nilai-nilai, menciptakan pencitraan dan legitimasi, bahkan stigmasi. Karya sastra juga dapat memberi hiburan, juga menanamkan pendidikan. Seperti yang ditulis MamanS.Mahayana, "Teori harus melayani pekerjaan." namun biasanya kritikus sastra memilih karya yang sesuai dengan teorinya. Sejarawan memandang sastra sebagai cermin, gambaran masyarakat, dan peniru peristiwa sejarah. "Dalam hal itu novel dianggap representasi paling dekat dari kehidupan sosial dibandingkan dengan puisi atau drama". Karya sastra lahir sebagai bentuk untuk mengekspresikan diri, menuangkan pemikiran yang ada dan menyampaikan kedalam bentuk tulisan. Novel sebagai salah satu karya sastra yang sangat erat dengan diri pengarangnya, Ada beberapa novel menggunakan informasi faktual, sehingga pembaca seringkali tertipu untuk membedakan apakah cerita dalam novel tersebut nyata atau tidak, terlebih lagi jika isi dari novel menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. Dengan adanya Keanekaragaman budaya dan sastra Indonesia menjadi daya tarik sekaligus hambatan. Kebudayaan dan sastra Indonesia beradaptasi dengan beberapa pengaruh asing dan berdialog juga bersama dengan kebudayaan dan sastra daerah. Seperti pada novel permintaan Terakhir karya Helda Tunkeme, pada novel ini mengisahkan tentang seorang perempuan yang mengidap penyakit kanker dan kesetiaan sahabatnya yaitu Tara. Kedekatan persahabatan mereka membuat penulis tertarik untuk mengambil nilai-nilai persahabatan mereka dengan menggunakan pendekatan mimetik.

**Kata kunci:** Kritik sastra, Karya Sastra, Mimetik, Novel.

#### PENDAHULUAN

Novel adalah fiksi, prosa tertulis dan narasi, dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia cerita pendek, yang menurut Teeuw (1967:1967) roman berarti “cerita, pesan” adalah cerita panjang atau biasa disebut prosa. Kata dalam Novel itu lebih panjang ada sekitar 40.000 kata dan lebih kompleks daripada cerita pendek dan tidak dibatasi oleh batasan struktural dan metrik dari lakon atau puisi. Novel merupakan genre pada prosa yang menjebarkan unsur cerita paling lengkap dan jelas, yang memiliki media terluas, dan selain itu juga mempersembahkan isu-isu sosial terluas. Secara keseluruhan, isi novel ini bercerita tentang tokoh dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, merujuk pada pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa novel adalah salah satu jenis genre prosa, yang pada dasarnya

merupakan bentuk cerita yang panjang dan memuat beberapa tokoh, yang masing-masing tokoh merupakan runtutan peristiwa yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Unsur internal adalah unsur yang membangun karya sastra dari karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur yang dimaksud, untuk beberapa nama, seperti peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, aspek penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dll, lain-lain. Sedangkan unsur eksternal karya sastra terdiri beberapa unsur. Diantaranya adalah mengenai keadaan seseorang, pandangan hidup, dan keyakinan. Semua itu adalah dapat memengaruhi karya tulis. Unsur eksternal juga meliputi biografi si pencipta, yang memutuskan pola karya sastra yang dihasilkan. Unsur eksternal selanjutnya adalah psikologi pengarang atau pencipta termasuk proses kreatif dari si pencipta, psikologi si-pembaca, dan penerapan beberapa hakikat psikologi pada suatu karya. Unsur eksternal juga mempengaruhi karya sastra yaitu kondisi lingkungan si pengarang seperti; sosial, ekonomi, dan politik.

Definisi kritik sastra sebagai disiplin, seperti Wellek dan Warren (1968:43) dibagi menjadi tiga bagian: sejarah, sastra dan kritik sastra. Pernyataan Wellek dan Warren menunjukkan bahwa ilmu, teori, dan sejarah sastra sama pentingnya. Artinya, ketiganya penting, jadi tidak ada yang lebih penting dari yang lain. Kritik sastra ialah cabang ilmu yang penting dari penelitian sastra yang berkaitan dengan sastra dan karya sastra. Ilmu sastra, kritik sastra tidak terlepas dari bidang kajian sastra lainnya, yaitu sejarah dan teori sastra (Wellek dan Warren, 1968:39). Kritik sastra adalah penilaian baik dan buruknya karya sastra, penjelasan dan penilaian karya sastra (Jassin, 1959:44,45; Hudson, 1955:260).

Oleh karena itu kritik sastra mempertimbangkan baik buruknya karya sastra, menjelaskan dan menilai karya sastra. Untuk menimbang dengan baik kelebihan dan kekurangan karya sastra, menjelaskan dan menilai karya sastra, kritikus terlebih dahulu harus melakukan fungsi pendefinisian, klasifikasi dan analisis karya sastra sebelum akhirnya sampai pada tahap penilaian karya sastra.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan pada penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan mimetik, Pendekatan mimetik adalah suatu pendekatan penelitian sastra yang menitikberatkan pada kajian hubungan antara karya sastra dengan realitas di luar karya sastra. Pendekatan yang memandang karya sastra sebagai imitasi dan realitas (Abrams 1981:89). Aristoteles berpendapat bahwa mimesis bukanlah imitasi belaka. Tidak hanya potret dan kenyataan, tetapi melalui kesadaran batin pribadi pengarang. Sukmadinata dalam (Septiaji & Syarifah, 2017: 61) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata yang dibedakan menurut unsur-unsur tertentu memperoleh pengertian. Berdasarkan pemaparan kritik sastra pendekatan yang digunakan terhadap karya sastra, maka dari itu saya menggunakan pendekatan mimetik untuk mencari keterkaitan persahabatan yg terkandung dalam karya sastra (novel). Menurut Patilima (2011), menunjukkan bahwa penelitian kualitatif meneliti objek-objek yang ada dalam konteks alamiahnya dan berusaha memahami atau menginterpretasikan fenomena

berdasarkan makna-makna yang tersimpan di dalamnya. Penelitian kualitatif ini merupakan studi kasus pada subjek yang dikaji dengan berdasarkan kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sinopsis novel “Permintaan Terakhir” karya Helda Tukenem

*“Tuhan, Janganlah ambil nyawaku malam ini”.*

*Seseorang membuatnya kuat menghadapi penyakit. Vonis dua bulan ia akan lewati, sisah hidunya akan bermakna, dan dikenang melalui karyanya. Karena, pohon pisang tidak akan pernah mati sebelum dia menghasilkan buah. Romantismee dan heroisme sebuah persahabatan yang mengharu-biru ada dalam kisah Taran Khazilla. Kau punya sahabat, bukan? Kau berutung.*

*Ketika sudah tiba saat perpisahaan, janganlah ada duka. Sebab, yang paling kau kasihii dalam dirinya, mungkin akan tampak lebih cemerlang dari kejauhan. Seperti gunung yang tampak lebih agung dari padang dan ngaraii leanyapkan maksuud lain dari persahabatn, kecuali saling memperkaya ruh kejiwaan. (Khalil Gibran).*

Dalam adegan pertama diceritakan tokoh utama yaitu Khazilla memustuskan Radin secara sepihak ketika mereka sedang berada di sebuah kafe.

*“segala sesuatu tidak harus dijelaskan secara mendetail, bukan?”*

Karena alasan yang tidak diketahui membuat Radin jadi menyisakan pertanyaan dihatinya, mengapa kekasihnya tiba-tiba memutuskan hubungan dengan dirinya padahal sebelumnya mereka baik-baik saja. Dari kutipan teks tersebut terdapat sebuah makna tersirat.

*“Oke, tapi jangan melarangku mengantarmu ke kosan ya?” kali ini, khazilla tersenyum, namun tetap menolak.*

*“Tidak, Radin. Kita sudah putus”*

Berdasarkan kutipan diatas menandakan bahwa hubungan mereka memang sudah berakhir. Lalu ketika Khazilla sudah berada di dalam angkutan umum, ia bertemu dengan Tara seorang mahasiswi kedokteran yang lupa membawa dompetnya sehingga tidak dapat membayar angkot itu. Dengan kebaikan hatinya, Khazilla membayar angkot untuk 2 orang yaitu dia sendiri dan Tara. Kemudian dari sanalah awal pertemuan mereka, tetapi dengan sikap dingin Khazilla membuat pertemuan pertama mereka menjadi kurang mengenakan untuk Tara, Dimata Tara sosok Khazilla terkesan sombong dan dingin.

*“Tidak, tidak usah. Maaf, saya buru-buru.” Kali ini Khazilla benar-benar meninggalkan gadis bernama Tara itu. Namun, sepertinya Tara mendengus keki.*

*“Sesama wanita kok sombong sekali.” ucap Tara.*

Dengan putusnya khazilla dan radin membuat khazilla menjadi kesepian, sedangkan ia sedang mengalami sakit yang terbilang cukup parah. Kehadiran tara sebagai seorang sahabat sangat berarti untuk khazilla, kehadirannya sangat mendongkrak semangat khazilla untuk

kembali sembuh, bahkan Tara menggadaikan rumah yang di belikan orang tuanya untuk membantu membayar operasi sahabatnya, Khazilla. Yang awalnya khazilla menjauhi Tara karena tidak ingin merepotkan siapapun, tapi ternyata dia salah. Justru Temanlah yang akan membantunya, Tara adalah sosok teman yang sangat tulus untuk khazilla. Demi kesembuhan khazilla dia rela menggadaikan rumahnya untuk biaya operasi Khazilla

*" Aku telah menggadaikan Rumah ke bank" Ujar Tara*

Berdasarkan teks diatas, Tara hanya ingin memberikan penjelasan kepada Khazilla bahwa dia sangat tulus kepadanya, apapun dia siap korbakan. Dan dari pernyataan Tara, Khazilla pun menyadari bahwa sahabatnya itu sangat tulus padanya. Dengan usaha keras Tara dalam membujuk Khazilla agar ingin dioperasi akhirnya berhasil, Khazilla mau dioperasi dengan biaya yang sudah diusahakan oleh Tara

*" Maksudku, jika aku tidak bisa membahagiakan diri sendiri, apa mungkin dengan melakukannya akan bisa membahagiakan orang lain? " Ujar Khazilla*

*"Jadi, kamu mau dioperasi?" Ucap Tara.*

*"Apapun resikonya.. " Ujar Khazilla.*

Ketika Tara berhasil membujuk Khazilla ia kembali memberikan semangat untuk sahabatnya.

*" Aku tidak akan pernah meninggalkanmu, jadi kamu tidak punya alasan untuk takut. "*

Ketika operasi akan berlangsung, Tara sangat cemas hampir tidak bisa mengontrol kecemasannya. Tetapi ia tidak ingin Khazilla melihatnya cemas, karena tidak ingin sahabatnya menjadi tidak memiliki semangat.

*"Semuanya sudah terlambat, aku sangat menyesal. Tapi, sekarang aku masih takut. " Ucap Khazilla.*

*"Huusssttt..., kamu lupa tentang sebuah keberanian? " Hela Tara.*

Karena yang akan mengoperasi Khazilla adalah dokter Abrar, seorang dokter yang Tara kenal. Jadi, ketika operasi berlangsung Tara juga ikut mendampingi tindakan medis yang dilakukan Dokter Abrar, posisi Tara sebagai asisten karena ia masih menjadi Mahasiswa atau Calon dokter. Berbagai motivasi Tara berikan kepada Khazilla agar ia kuat menjalani operasi itu dan berbagai usaha Tara lakukan agar operasi itu bisa berjalan lancar. Alhasil, Operasi itu berjalan lancar dalam waktu 24 jam terhitung dari setelah operasi selesai Khazilla sudah kembali siaman. Dengan mulut yang tertutup masker oksigen Khazilla mengucapkan Terima kasih kepada Tara.

## **KESIMPULAN**

Pada dasarnya karya sastra merupakan gabungan antara khayalan dan realitas, campuran elemen mimetik dan kreatif. Novel mencerminkan realitas kehidupan dan hasil kreativitas pengarang. Pendekatan mimetik adalah pendekatan sastra yang melihaat suatu

karya sastra sebagai cerminan dari kehidupan yang nyata. Karya sastra tidak hanya sekedar hasil kreativitas pengarang tetapi dari karya sastra pembaca dapat mendapatkan nilai-nilai yang bisa dijadikan cerminan dalam kehidupan. Dari novel ini Nilai persahabatan yang dapat dipelajari ialah, tidak peduli seberapa lama seseorang menjadi sahabat. Selalu berikan dukungan terbaik dan usaha terbaik kita untuk membantu sahabat. Jika ada kekurangan dalam diri sahabat maka tugas kita adalah melengkapinya bukan meninggalkannya.

#### **REFERENSI**

Helda Tunkeme.(2015). *Permintaan Terakhir*. Jakarta Selatan: Buku Kita

Maman S. Mahayana.(2015)..*Kitab Kritik Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Patilimma, H.(2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.

Septiaji, Aji, Sefia, Ayah, Ayum. (2018). Kritik Sastra Mimetik. *Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 1 Februari 2018.

Sefia Y ayah A, Septiaji A. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*. Diglosia. Vol. 2, No. 1, Februari 2018